

Potensi Usaha Rumahan di Desa Kali Cinta

Ade Raras Anggraini, Dewi Susilawati, Okta Riani
Ade.raras01@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: Kali cinta Village, Lampung Utara Regency, Talang Batin Hamlet, namely the potential for home-based business that is developed independently by it resident. The home business is able to open jobs on a small scale. This article aim to describe the home business that is developing in Kali cinta village in term of the concept of micro business, and the method used was observation and interviews. The home business that is developing in the village of Kali cinta is the business of making Oyek-oyek. Therefore, it can be concluded that in Kali cinta village there is a potential for home-based business in the form of micro enterprise. This company is run by the family by involving workers from the family itself or from neighbors. Micro enterprise in Kali cinta village is able to provide employment, at least for families, with an average income sufficient to pay for their daily needs. Kali cinta village officials support existing home business because they provide benefits for Kali cinta villagers.

Key Words: *micro enterprise, Kali cinta Village, Home business.*

Abstrak: Desa Kali Cinta, Kabupaten Lampung Utara, Dusun Talang Batin yaitu potensi usaha rumahan yang dikembangkan secara mandiri oleh warganya. Bisnis rumahan mampu membuka lapangan kerja dalam skala kecil. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan usaha rumahan yang berkembang di desa Kali cinta ditinjau dari konsep usaha mikro, dan metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Usaha rumahan yang berkembang di Desa Kali cinta adalah usaha pembuatan oyek-oyek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di Desa Kali Cinta terdapat potensi usaha rumahan berupa usaha mikro. Perusahaan ini dijalankan oleh keluarga dengan melibatkan pekerja dari keluarga itu sendiri atau dari tetangga. Usaha mikro di Desa Kali cinta mampu menyediakan lapangan kerja, setidaknya bagi keluarga, dengan pendapatan rata-rata cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Aparat Desa Kali Cinta mendukung usaha rumahan yang ada karena memberikan keuntungan bagi warga desa Kali cinta.

Kata Kunci: Usaha Mikro, Desa Kali cinta, Usaha Rumahan.

I. PENDAHULUAN transformasi sumber daya yang

Industri rumah tangga merupakan menggunakan alat-alat yang bersifat pembangunan ekonomi melalui sederhana. Industri rumah tangga

terlibat dalam perubahan dari metode padat karya menjadi padat modal. Industri rumah tangga biasanya dibangun di suatu daerah yang dekat dengan bahan mentah yang menjadi bahan baku dari industri tersebut.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, industri kecil memiliki peran yang sangat strategis mengingat berbagai potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut antara lain mencakup jumlah adanya industri rumah tangga dan penyebarannya, penyerapan tenaga kerja, penggunaan bahan baku lokal, keberadaannya di semua sektor ekonomi, dan ketahanannya terhadap krisis.

Keberadaan industri rumah tangga di desa mempunyai arti yang penting dalam kerangka pembangunan nasional. Karena keberadaan industri rumah tangga tersebut menjadi solusi bagi tenaga kerja yang belum

tertampung dan perbaikan ekonomi masyarakat desa. Akan tetapi posisi yang strategis dari industri rumah tangga di berbagai tempat belum di dukung sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan efektifitas dan efesiensi kehidupan perekonomian pedesaan.

Industri rumah tangga adalah rumah usaha produk barang atau biasa disebut juga dengan perusahaan kecil, dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan di rumah. Industri rumahan pada umumnya memusatkan kegiatan disebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berdomisili ditempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut.

Industrialisasi adalah pembangunan ekonomi melalui transformasi sumber daya dan aktifitas energi yang digunakan sebagai upaya melipat gandakan produk.

Industrialisasi terlihat dalam perubahan dari metode padat kerja menjadi padat modal. Dalam prosesnya akan terjadi pergeseran tenaga kerja dari produksi primer (pertanian dan pekerjaan lainnya yang membutuhkan banyak tenaga manusia seperti penangkapan ikan dan pertambangan) produksi sekunder atau industri yang menggunakan mesin- mesin.

Lokasi selalu berkaitan dengan suasana kehidupan alam sekitar. Industri juga dijadikan indikator kemajuan suatu daerah walaupun letak pengolahan industri berada di daerah pedesaan yang berdekatan dengan laut ini juga memicu adanya hubungan yang saling menguntungkan dengan si pekerja home industri Oyek-oyek.

Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang muncul adalah dengan memberi prioritas pada bidang industri. Hal ini penting untuk dilakukan karena melihat

eratnya keterkaitan antara pembangunan industri pertanian yang mempunyai arti luas dan strategis. Masyarakat akan selalu mengalami perubahan-perubahan seiring dengan perubahan waktu dan zaman, makna pola kehidupan sosial ekonomi yang terjadi akan mengalami pergeseran.

perubahan waktu dan zaman, makna pola kehidupan sosial ekonomi yang banyak yang menjalani mekanisme kehidupan ekonomi tradisional, dengan dilandasi oleh suatu kemampuan teknologi yang sederhana. Dalam segi pasar permodalan, yang umumnya masih mengenal pasar lokal yang sederhana dan tidak terarah serta tidak adanya kepastian tentang harga dan langka ekonomi pasar sebagaimana biasanya terjadi di pasaran daerah perkotaan. Selain itu, permodalan di desa adalah sangat terbatas dalam arti hampir tidak ada atau sulit menciptakan modal dan walaupun ada

volumenya sangat kecil, itupun berasal dari pinjaman dan bantuan koperasi setempat.

Keberadaan industri Oyek-oyek di Desa Kali cinta sangat mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat setempat. Dengan adanya industri rumahan tersebut dapat menghasilkan ratusan ribu. Sehingga hal ini menandakan betapa pentingnya aktifitas kegiatan industri rumah tangga.

Desa Kali cinta merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lampung Utara, Kabupaten lampung Utara, Provinsi lampung, Indonesia. Secara administratif, desa Kali cinta khususnya dusun Talang Batin RT 001, RW 002 memiliki keunikan tersendiri. Gambaran masyarakat di dusun Talang Batin umumnya merupakan masyarakat yang cenderung lebih modern. Masyarakat di Dusun Talang Batin umumnya merupakan kelompok masyarakat yang cenderung berprofesi

sebagai pedagang dan produsen. Masyarakat di Dusun Talang Batin umumnya merupakan kelompok masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang pasar (Alfredo, 2020). Melihat gambaran umum masyarakat di desa Kali cinta yang umumnya berprofesi sebagai pedagang dan produsen, penulis memandang desa Kali cinta dusun Talang Batin memiliki potensi usaha sendiri yang mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Untuk itu, dalam rangka pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terintegrasi dengan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) periode Agustus-September 2020, penulis bermaksud untuk memaparkan potensi usaha rumahan yang berkembang di desa Kali cinta yang ditelaah dari sisi bisnis mikro. Secara teoretis, artikel ini diharapkan bermanfaat bagi penerapan kajian bisnis mikro di dalam sebuah

komunitas masyarakat lokal. Dalam rumahan (home industry) dan bisnis studi Hubungan Internasional, mikro mikro (micro business). Usaha bisnis berada dalam lingkup kajian rumahan (home industry) adalah pembangunan sosioekonomi (Zainol, tempat tinggal atau rumah yang 2017) dalam level analisa individu dan dijadikan tempat usaha dalam skala kelompok individu. Dalam studi kecil (Audina, 2017). Dalam artikel ini, Administrasi Bisnis, mikro Bisnis penulis melekatkan usaha rumahan berada dalam ranah kajian bisnis sebagai perusahaan mikro (micro berkelanjutan dan menjadi ujung enterprise). Perusahaan mikro adalah tombak inovasi dalam pembangunan perusahaan yang dimiliki atau dan pemberdayaan masyarakat dalam dikerjakan oleh individu-individu, rangka mengurangi faktor kemiskinan sering melibatkan anggota keluarga, (Lateh, Hussain, & Halim, 2017). dan jumlahnya tidak lebih dari lima Secara praktis, artikel ini diharapkan orang. Perusahaan mikro berperan mampu memberikan manfaat bagi para penting dalam pembangunan dan wirausahawan, para peneliti dan pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa pembaca yang tertarik dalam terutama dalam rangka mengurangi isumengenai bisnis mikro di kemiskinan karena perusahaan mikro masyarakat lokal. Potensi usaha mampu menciptakan lapangan kerja rumahan di desa Kali cinta dusun baru. Keberadaan perusahaan mikro Talang Batin Guna menelaah potensi sangat berperan dalam kondisi resesi usaha rumahan sebagai bisnis mikro di ekonomi (Lateh, Hussain, & Halim, desa Kali cinta, penulis 2017: 25-26). mempergunakan konsep usaha

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Moleong dalam Ratnaningsih (2019) mengatakan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan wawancara. dilakukan untuk Observasi dilakukan dengan mengunjungi tempat usaha yang dimiliki warga dan melihat proses usaha secara langsung mulai dari produksi, pengemasan hingga distribusi. Kebanyakan usaha-usaha ini dikelola langsung dari rumah. Wawancara dilakukan guna mendapatkan data secara mendalam mengenai usaha yang dirintis oleh pemilik, meliputi ide, latar belakang memulai usaha, dinamika menjalankan usaha, omset, hingga hambatan-hambatan usaha yang pernah dialami. Data-data yang dikumpulkan,

setelah divalidasi, kemudian dianalisis melalui konsep bisnis mikro dan dibuat kesimpulan akhirnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan mikro berbasis usaha rumahan di desa Kali cinta terdapat perusahaan mikro yang diusahakan oleh keluarga di rumah. Usaha rumahan ini mampu memberikan penghasilan bagi anggota keluarga dan beberapa tetangga yang ikut bekerja disana. Salah satu jenis usahanya yang ada di desa Kali cinta dusun Talang Batin ialah usaha membuat produk makanan yang terbuat dari bahan dasar singkong ini lazim disajikan dengan piring yang terbuat dari tutup toples dari permen. Butiran Oyek-oyek di beri warna sesuai ke inginan pembuat lantas ditaburi dengan ampas kelapa muda. Ampasnya diberi bumbu rempah tradisional pembuat Oyek-oyek tersebut berada di RW 002 desa Kali

cinta dusun Talang Batin. Proses pembuatannya, singkong dipotong-potong dengan ukuran sedang. Lantas, singkong yang sudah dipotong itu direndam sekitar sepekan. Singkong yang sudah bertekstur lembut itu kemudian dijemur hingga kering dengan tampah atau tampir. Saat sudah kering, singkong sudah siap ditumbuk atau digiling menjadi Oyek-oyek. Agar siap saji, Oyek-oyek tersebut harus dikukus agar matang. Selanjutnya, oyek-oyek tersebut di jemur langsung di bawah terik matahari pengeringan juga berfungsi agar Oyek-oyek bisa disimpan dalam jangka lama sebagai persediaan. Kemudian Oyek-oyek tersebut dilakukan dengan cara dikirim ke pasar atau diambil langsung oleh distributor yang sudah biasa mengambil produk ke rumah. per bungkus atau Kemasan ini dijual untuk ecerean kecil. Ada juga yang dikemas

agak besar dan dijual seharga lima belas ribu per bungkusnya.

IV. SIMPULAN

Di desa Kali cinta dusun Talang Batin terdapat potensi usaha rumahan yang berupa perusahaan mikro. Usaha rumahan tersebut dikategorikan sebagai perusahaan mikro karena usaha dilakukan di rumah sendiri, para pekerja umumnya adalah anggota keluarga sendiri atau tetangga-tetangga yang ikut bekerja, jumlah pekerja khususnya bagian produksi di bawah lima orang, dan melibatkan orang lain juga untuk bagian distribusi, dan pendapatan dari omzet mampu membiayai kebutuhan hidup sehari-hari. Perangkat desa Kali cinta dusun Talang Batin mendukung usaha rumahan yang ada karena memberikan keuntungan bagi warga desa Kali cinta khususnya dusun Talang Batin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo, D., Z. (2020). *Laporan Akhir Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Program Pengabdian kepada Masyarakat Desa Jatisari*. Sume-dang: Universitas Padjadjaran.
- Audina, S. F. (2017). *Strategi Keberha-silan Usaha Home Industry da-lam Memberdayakan masyarakat (Studi Kasus Home Industry Se-patu Bapak Haryono di RT 02 Kemayoran Jakarta Pusat)*. Ja-karta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Ratnaningsih, D. (2019). Nilai Budaya Lampung (Piil Pesenggiri) dalam Sastra Lisan Pepaccur Masyarakat Lampung Pepadun dalam Prosesi Pengambilan Gelar Adat. *JURNAL PESONA*, 5(1), 1-9.
- Ratnaningsih, D. (2019). Nilai Budaya Lampung (Piil Pesenggiri) dalam Sastra Lisan Pepaccur Masyarakat Lampung Pepadun dalam Prosesi Pengambilan Gelar Adat. *JURNAL PESONA*, 5(1), 1-9.
- Lateh, M., Hussain., M. D., & Halim, M., S. (2017). Micro Enterprise Development and Income Sus-tainability for Povertu Reductin: A Lliterature Investigation. *Jurnal International of Business and Technopreneurship*, Vol. 7 (1):23 —38.
- Zainol, N., R. (2017). Examining the effectiveness of microenterprise development programs in. *Jour-nal of International Studies*, Vol 10 (2):292—308.